



Pengaruh *Emotional Intelligence*, *Academic Resilience*, dan *Spiritual Intelligence* terhadap *Academic Achievement* pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

The Effect of Emotional Intelligence, Academic Resilience, and Spiritual Intelligence on Academic Achievement among Management Students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Malikussaleh

Alviana^{1*}, Yanita², Nur Faliza³, Yusniar⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: alviana.220410010@mhs.unimal.ac.id¹, yanita@unimal.ac.id², nurfaliza@unimal.ac.id³, yusniar@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 23-08-2026

Revised : 25-08-2026

Accepted : 27-08-2026

Published : 29-08-2026

Abstract

This study aims to determine the effect of independent variables, namely Emotional Intelligence, Academic Resilience, and Spiritual Intelligence on the dependent variable, namely academic achievement. This type of research uses quantitative research, data collection using a questionnaire containing statements and distributed to Management Students of the Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University. The scoring technique uses a Likert scale. Where the population is 232 students and the sample is 112 respondents. This study uses a Multiple Linear Regression Analysis model with the SPSS program (Statistical Program For Social Science). The results of this study indicate that the independent variables, namely emotional intelligence, academic resilience, and spiritual intelligence have a positive and significant effect on the academic achievement of Management Students of the Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University. The better the emotional intelligence of students, the better the academic achievement, likewise with the increase in academic resilience and spiritual intelligence, the better the academic achievement of students.

Keywords: *Academic Achievement, Academic Resilience, Emotional Intelligence*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu *Emotional Intelligence*, *Academic Resilience* dan *Spiritual Intelligence* terhadap variabel terikat yaitu *Academic Achievement*. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif yang dikuantifikasikan, pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner yang berisi pernyataan-pernyataan dan membagikan kepada Mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Teknik pemberian skor menggunakan skala likert. Dimana dengan jumlah populasi berjumlah 232 mahasiswa dan sampel berjumlah 112 responden. Penelitian ini menggunakan model Analisis Regresi Linear Berganda dengan program SPSS (Statistical Program For the Social Scince). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu *Emotional Intelligence*, *Academic Resilience* dan *Spiritual Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic Achievement* Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Semakin baik *Emotional Intelligence* mahasiswa maka semakin baik *Academic Achievement*, begitupun dengan meningkatnya *Academic Resilience* dan *Spiritual Intelligence* maka semakin baik pula *Academic Achievement* mahasiswa.

Kata Kunci: *Academic Achievement, Academic Resilience, Emotional Intelligence*



PENDAHULUAN

Academic achievement atau prestasi akademik merupakan hal yang menjadi sorotan utama bagi kualitas pendidikan. Prestasi akademik merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pendidikan tinggi. Prestasi ini mencerminkan sejauh mana mahasiswa mampu menguasai materi pembelajaran dan menerapkannya dalam konteks akademik maupun praktis (Mareyta, 2024). Academic achievement sangat penting bagi mahasiswa karena digunakan sebagai salah satu bentuk pembuktian atas potensi yang dimiliki. Mencapai kesuksesan bagi mahasiswa dibutuhkan suatu usaha yang maksimal, seorang mahasiswa diwajibkan memiliki keterampilan yang lebih dan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar guna mencapai kesuksesan yang tinggi (Suwardi et al., 2021). Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa Universitas Malikussaleh ditemukan fenomena bahwa Indeks prestasi semester mahasiswa mengalami penurunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Rata-Rata IPS Mahasiswa Manajemen

Tahun Ajaran	Rata- Rata IPS Mahasiswa
Ganjil 2024/2025	3.64
Genap 2024/2025	3.51

Rata-rata Indeks Prestasi Semester yang diraih oleh mahasiswa Manajemen angkatan 2022 di Universitas Malikussaleh merujuk pada tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh mengalami perubahan. Hal demikian mengisyaratkan bahwa, terdapat faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal dari tiap individu mahasiswa itu sendiri. Emotional intelligence merupakan kemampuan individu dalam mengidentifikasi, mengendalikan, dan mengekspresikan emosi secara tepat, menunjukkan empati terhadap emosi orang lain, memotivasi diri, serta menjalin interaksi sosial yang harmonis. Sementara itu, kecerdasan intelektual (IQ) lebih mengacu pada kemampuan berpikir secara logis, analitis, dan rasional. Oleh karena itu, kecerdasan emosional berperan sebagai faktor penting dalam mengelola aspek afektif yang mendukung keberhasilan individu, tidak hanya dalam lingkungan sosial tetapi juga dalam pencapaian prestasi akademik. (Fauziah et al., 2025).

Emotional intelligence diukur dengan indikator mengenali emosi diri sendiri beserta efeknya, mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri, percaya dengan kemampuan diri dan keyakinan tentang harga diri, kemampuan untuk mengelola emosi-emosi dan desakan-desakan hati yang merusak, luwes terhadap perubahan (mudah beradaptasi) dan bertanggung jawab atas kinerja pribadi, mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru, dorongan untuk berprestasi/tidak cepat puas, kekuatan untuk berfikir positif dan optimis, mampu menerima sudut pandang dari orang lain, peka terhadap perasaan orang lain, dapat memberikan pesan dengan jelas dan meyakinkan orang lain serta dapat membangkitkan inspirasi kelompok dan orang lain (Goleman, 2002).

Selain *emotional intelligence*, *academic resilience* juga menjadi faktor yang mempengaruhi *academic achievement* (Erika, 2025). Resiliensi akademik menggambarkan bagaimana siswa atau mahasiswa menghadapi berbagai pengalaman negatif atau tantangan besar yang menekan dan menghambat selama proses belajar, sehingga mereka dapat beradaptasi dan memenuhi tuntutan akademik dengan baik (Simorangkir et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Irfan, 2025)



menunjukkan bahwa academic resilience memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sementara temuan lainnya menyatakan bahwa academic resilience mungkin berperan dalam mendukung ketahanan psikologis atau kemampuan bertahan dalam belajar, tetapi tidak secara langsung berpengaruh terhadap *academic achievement* (Marta et al., 2024)

Selain faktor emotional intelligence dan academic resilience, spiritual intelligence juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi academic achievement atau prestasi akademik mahasiswa (Diponegoro & Prasetya, 2024). Kecerdasan spiritual merupakan kombinasi dari kemampuan dan minat spiritual, karakteristik pribadi, kemampuan kognitif khusus, serta proses psikologis. Kecerdasan spiritual bermanfaat dalam menyelesaikan persoalan-persoalan eksistensial dan hal-hal yang bersifat supernatural (Zhou et al., 2024). Kecerdasan spiritual dapat diukur dengan indikator pemikiran eksistensial yang kritis, pemaknaan pribadi, kesadaran transedental dan perluasan area kesadaran (Wibowo, 2015). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Afzal et al., 2025) menemukan bahwa spiritual intelligence memiliki hubungan positif terhadap academic achievement. Sementara temuan lainnya menyatakan bahwa spiritual intelligence tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap academic achievement (Azis, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh antarvariabel. Lokasi penelitian adalah Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe. Populasi penelitian terdiri atas 232 mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2022. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring dan menghasilkan 112 responden. Pengukuran menggunakan skala Likert dengan rentang 1 sampai 5, dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Instrumen diuji melalui validitas korelasi Pearson dan reliabilitas Cronbach's Alpha. Analisis lanjutan mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas, kemudian regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Persamaan model yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 112 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2022. Berdasarkan jenis kelamin 92 orang atau 82% berjenis kelamin perempuan dan 20 orang atau 18% laki-laki. Berdasarkan usia, 96% responden berusia 21–23 tahun dan 4% berusia lebih dari 23 tahun. Berdasarkan konsentrasi, responden terdiri atas 47% konsentrasi sumber daya manusia, 30% pemasaran, dan 23% keuangan.

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas seluruh item pernyataan pada variabel emotional intelligence, academic resilience, spiritual intelligence dan academic achievement dinyatakan valid karena memiliki nilai nilai R hitung lebih besar dari R tabel. R tabel sebesar 0,185. Nilai r hitung pada variabel emotional intelligence berkisar antara 0,576- 0,648, academic resilience 0,552- 0,65, spiritual intelligence 0,514- 0,413 dan academic achievement 0,508- 0,493.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60 . variabel Emotional Intelligence (X1) sebesar 0,694, Academic Resilience (X2) 0,674



dan variabel Academic Achievement (Y) 0,646 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tersebut telah reliabel.

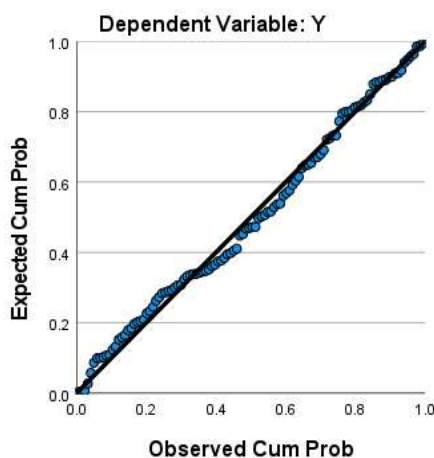
Uji Asumsi Klasik

Table hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

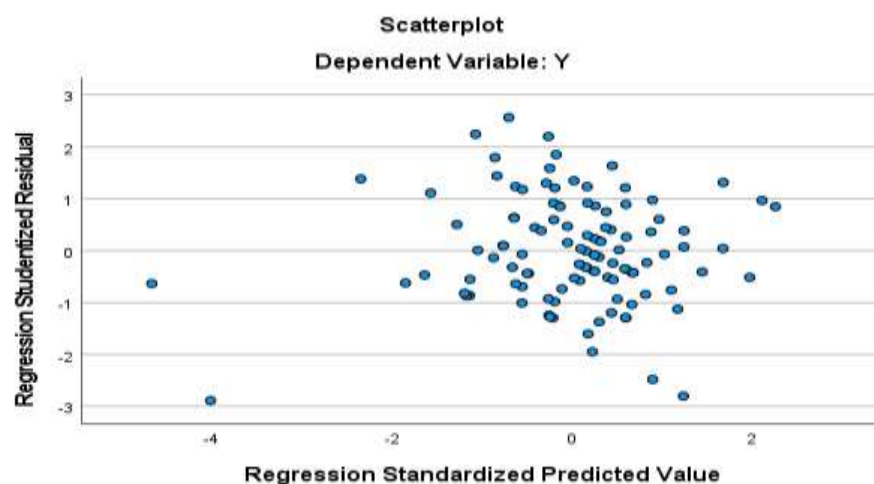
		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.18282397
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.043
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Berdasarkan Uji normalitas Kolmogorov Smirnov test pada tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari nilai tingkat $\alpha = 0,05$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data nilai residual model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik normal probability plot memperlihatkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka nilai residual yang dihasilkan dari regresi dikatakan terdistribusi normal.



Berdasarkan gambar diatas dapat di lihat bahwa titik-titik tersebar ke beberapa arah, naik diaatas angka 0 maupun pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Jadi dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak digunakan untuk memprediksi *academic achivement* dengan variabel *emotional intelligence*, *academic rasilience* dan *spiritual intelligence*.

Table hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
<i>Emotional intelegence</i> (X ₁)	0,610	1,638
<i>Academic rasilience</i> (X ₂)	0,629	1,589
<i>Spiritual intelegence</i> (X ₃)	0,804	1,244

Berdasarkan table Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance yang di dapat pada *emotional intelligence* sebesar 0.610 dengan nilai VIF 1,638, kemudian nilai tolerance yang di dapat pada *academic rasilience* sebesar 0.629 dengan nilai VIF 1,589, dan nilai tolerance yang di dapat pada *spiritual intelligence* sebesar 0.804 dengan nilai VIF 1,244. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* besar dari 0,10 dan VIF kecil dari 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

Table 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	8.133	2.915		2.790	.006
<i>Emotional intelegence</i>	.357	.094	.367	3.810	.000
<i>Academic rasilience</i>	.189	.088	.204	2.151	.034
<i>Spiritual intelegence</i>	.184	.081	.190	2.260	.026



a. Dependent Variable: *Academic achievement*

$$Y = 8.133 + 0,357X_1 + 0,189X_2 + 0,184X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa seluruh variable independen memiliki koefesien regresi positif. Artinya peningkatan emotional intelligence, academic resilience dan spiritual intelligence cenderung meningkatkan *academic achievement* mahasiswa.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.388	.371	3.227

a. Predictors: (Constant), *Spiritual Intelligence*, *Academic Rasilience*, *Emotional Intellegence*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,371. Hal ini menerangkan bahwasanya sebesar 37,1% variasi variabel *Academic Achievement* dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel *Emotional Intelligence*, *Academic Resilience*, dan *Spiritual Intelligence* Adapun sisa sebesar 62,29% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		hitung	t tabel
1	(Constant)	8,133	2,915			2,790	0,006
	<i>Emotional intelligence</i>	0,357	0,094	0,367		3,810	1982
	<i>Academic resilience</i>	0,189	0,088	0,204		2,151	1982
	<i>Spiritual intelligence</i>	0,184	0,081	0,190		2,260	1982

Berdasarkan hasil uji secara parsial, maka diperoleh hasil variabel *emotional intelligence* (X_1) memiliki nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ($3,810 > 1,659$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$), variabel *academic rasilience* ($2,151 > 1,659$) serta nilai signifikansi ($0,034 < 0,05$), Variabel *spiritual intelligence* ($2,260 > 1,659$) serta nilai signifikansi ($0,026 < 0,05$). Sehingga seluruh hipotesisi diterima.

Pembahasan

Pengaruh *Emotional Intelligence* (X_1) terhadap *Academic Achievement*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan *emotional intelligence* berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap *academic achievement* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah di teliti oleh (Marvianto et al., 2020) dan (Fadloli et al., 2024) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable *emotional intelligence* terhadap *academic achievement*.

Kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa berperan penting dalam membantu mereka mengelola emosi, mengatasi tekanan akademik, serta mempertahankan motivasi dalam menjalani proses pembelajaran. Kemampuan tersebut memungkinkan mahasiswa untuk tetap fokus dalam



menyelesaikan berbagai tugas akademik dan menghadapi tantangan yang muncul selama masa perkuliahan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional mahasiswa, maka semakin baik pula prestasi akademik yang dicapai. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar dalam pengembangan kecerdasan emosional mahasiswa sehingga dengan adanya upaya tersebut, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kualitas diri serta mencapai prestasi akademik yang lebih optimal.

Pengaruh *Academic Resilience* (X₂) terhadap *Academic Achievement*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan *academic resilience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *academic achievement* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Irfan (2025) dan (Almalia, 2025) yang menyatakan bahwa *academic resilience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *academic achievement*.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menghadapi, mengatasi, dan beradaptasi terhadap berbagai tantangan akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik. Mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik yang tinggi cenderung mampu bertahan ketika menghadapi kesulitan belajar, tekanan tugas, maupun kegagalan akademik, sehingga tetap mampu mempertahankan kinerja akademiknya dengan baik.

Academic resilience memungkinkan mahasiswa untuk tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang resilien akan berusaha mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi, memanfaatkan pengalaman sebagai sarana pembelajaran, serta tetap memiliki keyakinan untuk mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan. Kemampuan tersebut membantu mahasiswa untuk tetap fokus dan konsisten dalam menjalankan aktivitas perkuliahan meskipun berada dalam situasi yang penuh tekanan.

Pengaruh *Spiritual Intelligence* (X₃) terhadap *Academic Achievement*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan *academic resilience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *academic achievement* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Afzal et al., 2025 yang menyatakan bahwa *Spiritual intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *academic achievement*.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kecerdasan spiritual menjadi salah satu aspek penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. Melalui kecerdasan spiritual, mahasiswa mampu memahami nilai, makna, dan tujuan dari setiap proses pembelajaran yang dijalani, sehingga dapat membentuk sikap yang positif, rasa tanggung jawab yang tinggi, serta komitmen yang kuat dalam mencapai prestasi akademik.

Mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi umumnya mampu melihat setiap pengalaman akademik sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri. Mereka tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga mampu mengambil pelajaran berharga dari setiap keberhasilan maupun kegagalan yang dialami selama proses perkuliahan. Kemampuan tersebut mendorong mahasiswa untuk bersikap lebih sabar, optimis, dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan akademik. Dengan demikian, kecerdasan spiritual dapat membantu mahasiswa



mempertahankan semangat belajar dan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik yang dicapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Emotional Intelligence*, *Academic Resilience*, dan *Spiritual Intelligence* terhadap *Academic Achievement* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, maka *Emotional Intelligence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic Achievement* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Kemampuan dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi secara efektif membantu mahasiswa mengatasi berbagai tekanan akademik, mempertahankan motivasi belajar, serta membangun hubungan sosial yang positif. Kondisi tersebut mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih optimal sehingga berdampak pada pencapaian akademik yang lebih baik.

Academic Resilience juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic Achievement* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat resiliensi akademik yang tinggi cenderung mampu mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Kemampuan untuk beradaptasi, bertahan, dan bangkit kembali ketika menghadapi berbagai kesulitan maupun tekanan akademik memungkinkan mahasiswa tetap fokus dalam menyelesaikan kewajiban perkuliahan. Oleh karena itu, resiliensi akademik menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Kemudian *Spiritual Intelligence* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic Achievement* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kecerdasan spiritual yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dapat dicapai. Kecerdasan spiritual tercermin dalam kemampuan mahasiswa untuk memahami makna dan tujuan dari proses pendidikan, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, serta memiliki kesadaran diri yang baik dalam menjalankan tanggung jawab akademik. Kemampuan tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin, tekun, dan berkomitmen dalam mencapai target akademiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, M., Aziz, Z., & Altaf, Z. (2025). Impact Of Spiritual Intelligence On Academic Achievement Among University Students Of Ajk: Mediating Role Of Mindfulness. *Pakistan Social Sciences Review*, 9(3), 114–12.
- Erika, D. Surya A. (2025). The Influence Of Academic Self-Efficacy, Academic Resilience, And Academic Self-Regulation On Learning Outcomes In Service, Trading, And Manufacturing Companies Accounting (Case Study Of 11th-Grade Students Of The Accounting And Institutional Finance Prog. 3(2), 63–74.
- Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (Ars-30): A New Multidimensional Construct Measure. 7(November), 1–11. <https://doi.org/10.3389/Fpsyg.2016.01787>
- Fadloli, Bimo, D. S., Anggraini, C. C. D., & Kamari. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa *... Ekonomi, Sosial & ...*, 6(2), 51–61. <https://Jurnalintelektiva.Com/Index.Php/Jurnal/Article/View/1043%0ahttps://Jurnalintelektiva.Com/Index.Php/Jurnal/Article/Download/1043/776>



- Fauziah, Fitriani, I., Alwi, N., & Syam, S. (2025). Urgensi Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence) Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Jenjang Sekolah Dasar: Tinjauan Teoritis Dan Implikasinya Dalam Praktik Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1569>
- Hernita. (2024). Reflection : Education And Pedagogical Insights The Influence Of Intellectual Intelligence And Emotional Intelligence On Accounting Understanding Among Accounting Students Of The Institut. 1(4), 158–183.
- Hidayat, R. (2012). Hubungan Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Dengan Kenakalan Remaja Di Sma Harapan Jaya Cengkareng Jakarta Barat.
- Irfan. (2025). The Influence Of Academic Resilience On Academic Achievement Of Arabic Language Education Study Program Students. 3(2), 12–17.
- Johana. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Kip Kuliah Program Studi Psikologi Angkatan 2020 Universitas Negeri Manado. *Jurnal Pustaka Nusantara Multidisplin*) Vol.3 No.3, 3(3), 1–9.
- Khairunnisa, D. L. (2021). Dzulfa Lailatul Khairunnisa 1 , Sudiyanto 2 , Dan Binti Muchsini 3 . Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Resilience Akademik Mahasiswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Online Dimasa Pandemi Covid -19, 7(2), 1–13.
- Mareyta. (2024). Suatu Kajian Terhadap Prestasi Belajar : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Journal Of Engineering And Transportation Volume*, 2. No.1(1).
- Marta, E., Cahyani, D., Setiyani, R., & Java, C. (2024). The Influence Of Academic Resilience And Academic Self Efficacy On Student Engagement With Achievement Motivation As Mediation In. 11(1), 94–115.
- Marvianto, R. D., Ratnawati, A., & Madani, N. (2020). Achievement Motivation As Moderator Toward The Role Of Emotional Intelligence On Students' Academic Achievement. *Jurnal Psikologi*, Volume 16 Nomor 1, 16(3).
- Shengyao, Y., Xuefen, L., Jenatabadi, H. S., Samsudin, N., Chunchun, K., & Ishak, Z. (2024). Emotional Intelligence Impact On Academic Achievement And Psychological Well-Being Among University Students: The Mediating Role Of Positive Psychological Characteristics. *Bmc Psychology*, 12(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/S40359-024-01886-4>
- Zhou, Z., Tavan, H., Kavarizadeh, F., Sarokhani, M., & Sayehmiri, K. (2024). The Relationship Between Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, And Student Achievement: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Bmc Medical Education*, 24(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/S12909-024-05208-5>